

BAB I

PENDAHULUAN

- **Latar Belakang Penelitian**

IPS adalah bidang studi yang memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat. Tekanan yang dipelajari IPS berkenaan dengan gejala dan masalah kehidupan masyarakat bukan pada teori keilmuannya, melainkan pada kenyataan kehidupan kemasyarakatan. Dari gejala dan masalah sosial tadi ditelaah, dianalisis faktor-faktornya sehingga dapat dirumuskan jalan pemecahannya. Dengan kata lain IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan (Ischak, 2005:1.24).

Pendidikan IPS diajarkan di berbagai jenjang pendidikan, dari pendidikan dasar yang merupakan cikal bakal pendidikan pendidikan yang akan banyak menentukan kualitas pendidikan pada jenjang berikutnya sampai jenjang perguruan tinggi. Di setiap jenjang, pendidikan IPS mempunyai tujuan yaitu mengembangkan kecerdasan warga negara yang diwujudkan melalui pemahaman, keterampilan sosial dan intelektual serta partisipasi dalam memecahkan permasalahan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan IPS di sekolah dasar, hendaknya dikembangkan proses pembelajaran yang mengacu pada proses pencapaian tujuan tersebut. Sekolah dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu menghasilkan manusia yang handal, baik dalam

bidang akademik maupun dalam aspek moralnya.

Salah satu indikator yang mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan IPS adalah guru. Guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan kurikulum. Segala keberhasilan kurikulum ada di tangan guru karena guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Upaya untuk mencapai keberhasilan pendidikan IPS, sangat terkait dengan kemampuan guru yang dapat memuat perencanaan pengajaran, kemampuan melakukan prosedur pengajaran, dan kemampuan melakukan hubungan pribadi. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat membelajarkan siswa melalui pengoptimalan berfikir siswa, mental, emosional, sosial dan motorik yang disesuaikan dengan perkembangan dan lingkungan anak sehingga pembelajaran bermakna dan membuat anak memiliki minat yang besar untuk mempelajari pendidikan IPS.

Dalam kenyataan selama ini dalam pembelajaran IPS, sebagian besar guru menggunakan metode ekspositori. Guru yang bersikap memonopoli peran sebagai sumber informasi. Kegiatan pembelajaran IPS ditekankan untuk penguasaan materi sebanyak-banyaknya dan sebagai alih informasi pengetahuan dari guru dan buku paket ke dalam benak siswa. Hal ini menyebabkan siswa bersikap pasif, dan menurunkan derajat IPS menjadi pelajaran hafalan yang membosankan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat begitu juga dalam dunia pendidikan. Para pakar pendidikan terus mengembangkan berbagai model dan metode pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memajukan dunia pendidikan. Selayaknya guru terbuka terhadap perkembangan tersebut dan memperbaiki kinerjanya.

Salah satu metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS

adalah metode inquiry. Metode inquiry adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang didapatkan selama belajar. Inquiry menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif (Mulyasa,2003:234). Kendatipun metode ini berpusat pada kegiatan peserta didik, namun guru tetap memegang peranan penting sebagai desain pengalaman belajar.

- **Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Sukahegar Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur melalui Metode Inquiry dalam Pembelajaran IPS pada Konsep Sumber Daya Alam dan Kaitannya dengan Ekonomi?”.

Dari masalah umum tersebut selanjutnya akan diuraikan lebih rinci sebagai berikut :

- Bagaimanakah proses pelaksanaan metode inquiry dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi ?
- Bagaimanakah respon siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi menggunakan metode inquiry?
- Apakah metode inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi?

- **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan atas permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

- Memperoleh gambaran tentang proses pelaksanaan metode inquiry dalam pembelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi.
- Memperoleh gambaran tentang respon siswa dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi menggunakan metode inquiry.
- Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan metode inquiry pada pokok bahasan sumber daya alam dan kaitannya dengan ekonomi.

- **Manfaat Penelitian**

- Bagi siswa : dengan diterapkannya metode pembelajaran inquiry dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan IPS siswa Sekolah Dasar.
- Bagi guru : memberikan informasi serta gambaran tentang penerapan metode

serupa untuk materi kajian yang lain.

- Peneliti : menambah pengalaman peneliti ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode inquiry.

- **Definisi Operasional**

- Upaya merupakan usaha, akal untuk mencapai suatu maksud, memecahkan suatu persoalan.(Yasdianto :2001)
- Meningkatkan yaitu menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat.(Yasdianto :2001)
- Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah ini dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan.(Sudrajat Ahmad :2010)

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman hasil belajarnya. Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar Nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku baik secara komprehensif yaitu perubahan perilaku menyeluruh.

- Siswa adalah peserta didik sebagai subjek didik. Pandangan modern cenderung menyebutkan demikian karena peserta didik adalah subjek atau pribadi yang otonom, yang ingin diakui keberadaannya.
- Pembelajaran IPS adalah suatu program pengajaran yang materinya berasal dari

disipli ilmu-ilmu social dan juga bahan dari masyarakat setempat yang tidak tergolong pada salah satu disiplin ilmu social yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis untuk kebutuhan serta disesuaikan tingkat perkembangan peserta didik.

- Metode inquiry merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berfikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah (Sutrisno:2008)
- Sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahtera yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita.
- Ekonomi yaitu ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan.

- **Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

- Bagian Awal

Bagian awal ini memuat beberapa halaman yang terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, pernyataan tentang keaslian karya tulis, kata pengantar, ucapan terima kasih, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar grafik, lembar lampiran.

- Bagian Inti

- BAB I : Pendahuluan

Pada bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, sistematika penulisan.

- BAB II : Kajian Teori

Pada bab II memuat kajian teori tentang masalah yang diteliti antara lain hakekat belajar mengajar, IPS di SD, metode inquiry, penerapan metode inquiry.

- BAB III : Metode Penelitian

Pada bab III memuat penjabaran lebih rinci tentang metode penelitian. Komponennya adalah setting penelitian, sasaran penelitian, rencana tindakan atau prosedur penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data.

- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV memuat dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan dan pembahasan atau analisis temuan.

- BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab V memuat penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian disajikan dalam bentuk kesimpulan. Saran ditujukan kepada pembuat kebijakan.

- Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dalam penulisan skripsi.